

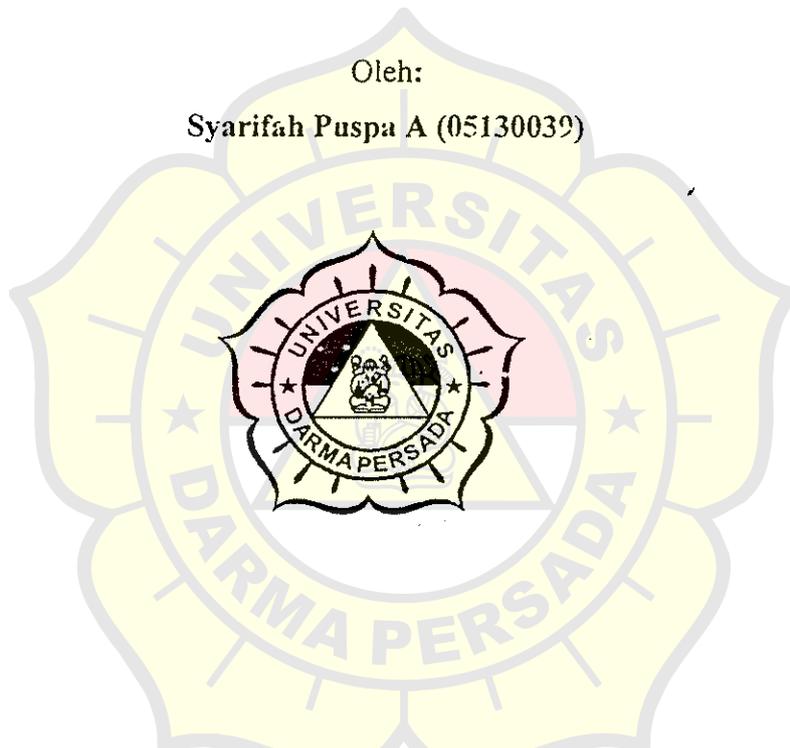
**CERMINAN KONSEP HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH
TOKOH ALAN BERAKHIR DENGAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *THE GIRL IN A SWING*
KARYA RICHARD ADAMS**

Skripsi

Ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Syarifah Puspa A (05130039)



FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

Skripsi Yang Berjudul :

**CERMINAN KONSEP HALUSINASI YANG DI ALAMI TOKOH ALAN
BERAKHIR DENGAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *THE GIRL IN A SWING* KARYA RICHARD ADAMS**

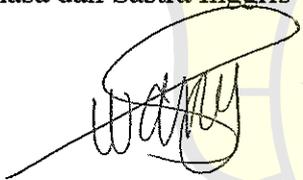
Disusun Oleh :
Syarifah Puspa A
05130039

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati ,SS, Spi, MA)

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Yang Berjudul

**CERMINAN KONSEP HALUSINASI YANG DI ALAMI TOKOH ALAN
BERAKHIR DENGAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *THE GIRL IN A SWING* KARYA RICHARD ADAMS**

Telah Diuji dan Diterima dengan baik (tulus) pada tanggal 24 Februari 2009
di Hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

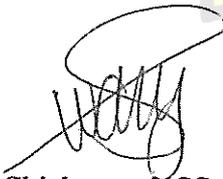

(Swany Chiakrawati ,SS, Spi, MA)

Pembimbing II


(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan sastra Inggris


(Swany Chiakrawati ,SS, Spi, MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Yang Berjudul :

**CERMINAN KONSEP HALUSINASI YANG DI ALAMI TOKOH ALAN
BERAKHIR DENGAN TRAGEDI
DALAM NOVEL *THE GIRL IN A SWING* KARYA RICHARD ADAMS**

Merupakan Karya Ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA. Tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya dan isi skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta.

Syarifah Puspa A

Kata Pengantar

Atas Kehadirat Allah SWT, saya mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Universitas Darma Persada, Jakarta. Penulisan berdasarkan data sekunder dan data primer berupa novel yang berjudul *The Girl In A Swing* karya Richard Adams

Sebagaimana manusia yang mempunyai kekurangan dan keikhlasan, sepenuhnya saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tetapi saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dan bukan hanya menjadi koleksi perpustakaan.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya dengan segala kerendahan hati, mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya dan pemikirannya untuk membimbing saya dalam menulis skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA selaku dosen pembimbing dan pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya, serta memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Kurnia Idawati, M.si selaku pembimbing akademik yang mau meluangkan waktunya untuk mengurus bidang akademik
4. Bpk Agus Hariyana, Msi yang bersedia memberikan masukan dan ide-ide pada skripsi saya ini.

5. Kedua orang tua yang selama ini selalu sabar, mendukung dan mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Kakak dan kedua adik saya yang selalu memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua teman-teman, khususnya angkatan 2005 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, Februari 2009

Penulis

(Syarifah Puspa A)



DAFTAR ISI

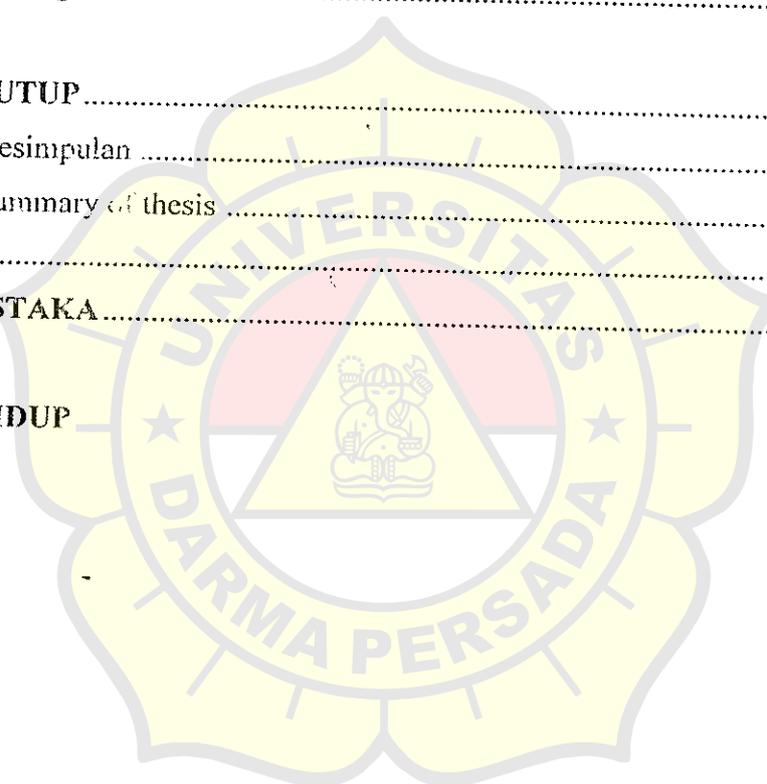
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penyajian	10
BAB II TELAAH NOVEL <i>THE GIRL IN A SWING</i> MELALUI	
PENDEKATAN INTRINSIK	
1. Telaah Perwatakan	12
a. Melalui Tuturan Pengarang	12
b. Melalui Jatidiri penutur tokoh Protagonist.....	17
2. Latar	
a. <i>Setting as a means of creating Appropriate atmosphere</i>	25
b. <i>Setting as background of action</i>	26
c. Latar spiritual	28
3. Alur	
1. Eksposisi	29
2. Komplikasi	30

3. Krisis	30
4. Falling action	32
5. Resolusi	33

BAB III CERMINAN KONSEP HALUSINASI YANG DIALAMI TOKOH ALAN BERAKHIR DENGAN TRAGEDI

A. Analisis novel <i>The Girl in A Swing</i> melalui pendekatan psikologi Abnormal yaitu Konsep Halusinasi	34
1. Sekilas tentang Halusinasi	34
2. Analisis Tokoh Alan Melalui Konsep Halusinasi	35
a. Munculnya Perasaan Kecewa Pada Diri Alan	35
b. Adanya Perasaan Sedih Atas kematian Karin.....	38
B. Analisis Tema.....	39
1. Halusinasi yang Dialami Tokoh Alan Melalui Perwatakan, Latar dan Alur.....	39
a. Karakter Alan yang Menyebabkan Halusinasi.....	38
1) Sikap Yang Tertutup Terhadap Lingkungan Sekitar	39
2) Sangat Mencintai Karin.....	41
3) Kecewa Terhadap Karin.....	43
b. Lingkungan yang Mendukung Terjadinya Halusinasi	44
1) Suasana Rumah yang sunyi, dan Gelap pada Malam Hari	44
2) Taman Dimana Alan Mengalami halusinasi	47
3) Alan Bersaksi di Pengadilan	49
c. Perjalanan Cinta Alan dengan Karin.....	50
1) Alan Bertemu Dengan Karin Di Copenhagen.....	50
2) Alan Dan Karin Menikah dan Tinggal di Florida	51
3) Karin Meninggal di rumah Sakit.....	52
4) Alan di investigasi oleh Polisi.....	53

C. Tragedi sebagai Akibat	54
a. Sikap Karin yang berakibat tragedi.....	54
1) Takut akan kegelapan.....	54
2) Merasa Bersalah	56
b. Tempat dimana Karin mengalami tragedi.....	57
1) Pada saat berada di pantai	57
2) Karin dan Alan dibawa kerumah sakit.....	57
c. Karin Meninggal Dunia.....	58
D. Rangkuman	60
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Summary of thesis	61
SKEMA	63
DAFTAR PUSTAKA	64
ABSTRAK	
RIWAYAT HIDUP	



Bab I

Pendahuluan

A. Latar belakang Masalah

Richards Adams dilahirkan di Bekshire pada tahun 1920. Dia melanjutkan pendidikannya jurusan sejarah di universitas Bradfield dan Worcester, Oxford. Dia ikut andil dalam perang dunia ke II. Pada tahun 1948, dia bergabung masuk menjadi pegawai negeri. Pada tahun 1960 dia menyelesaikan novel pertamanya yang berjudul *Watership Down* yang mengisahkan tentang anaknya sendiri. Cerita novel ini mengisahkan anaknya yang melakukan perjalanan panjang dan jauh. Banyak kumpulan cerita pendek yang ia tulis di dalam novel tersebut. Novel ini menjadi *the best seller* pada masa itu dan juga mendapatkan dua penghargaan yaitu “Carnegie dan Guardian” award untuk kategori cerita fiction anak pada tahun 1972. Pada tahun 1974 dia pensiun dari pekerjaannya dan mencurahkan antusiasme untuk menulis. Pada tahun itu juga dia mempublikasikan novel kedua yang berjudul *Shardik*. Novel ketiga *The Plague Dog* pada tahun 1977. Pada tahun 1980 ia menulis novel *The Girl in a Swing*. Adams tinggal di sebuah pulau kecil bersama istrinya yang seorang ahli dalam sejarah keramik Inggris dan kedua anaknya Juliet dan Ramond. Adams sangat menyukai karya sastra Inggris, bermain catur dan travelling.¹

Novel *The Girl in A Swing* karya Richard Adams menceritakan tentang seorang pengusaha keramik yang bernama Alan Desland. Dia meneruskan usaha keramik milik keluarganya, setelah ayahnya meninggal dunia. Ketika Alan sedang berada di Copenhagen, dia bertemu seorang gadis yang cantik bernama Karin. Karin yang berasal dari Jerman dan bekerja di perusahaan properti sebagai penterjemah dan sekretaris. Karena seringnya mereka bertemu, Alan jatuh cinta pada gadis itu. Dia sangat mencintai gadis itu walaupun hanya beberapa kali bertemu. Merekapun akhirnya menikah di catatan sipil, bukan di gereja

¹ www.Wiki2.org. Richard adams.com

selayaknya umat kristiani menikah. Hal itu dilakukan atas permintaan dari Karin. Merekapun berbulan madu dan memilih untuk tinggal di London. Suatu hari Alan pada saat Alan di London, ia mendapatkan sebuah keramik yang terkenal dengan figure *The Girl in A Swing*. Dalam pernikahan mereka dikelilingi ketakutan. Alan sering mendengar suara yang aneh seperti tangisan anak kecil, dan suara orang berenang di rumahnya. Sikap Karin sangat aneh dan juga takut sekali dengan kegelapan. Tetapi Alan tidak menghiraukannya. Sebenarnya Alan tidak mengetahui jati diri istrinya. Suatu hari sikap Karin semakin aneh dia merasa ketakutan dan meminta Alan untuk mengantarkannya ke pantai Florida. Disana Karin mengajaknya untuk berenang di tepi pantai. Tiba-tiba saja mereka tenggelam dan tidak sadarkan diri. Melihat kejadian itu polisi datang dan membawa mereka ke rumah sakit. Pada akhirnya Karin meninggal dunia. Atas kejadian itu Alan sangat sedih. Dan memajang Keramik *The Girl in A swing* di lemari kamar tidurnya. Hal ini mengisyaratkan sesosok wanita yang ia cintai yaitu Karin..

Dalam novel ini tokoh Alan mengalami halusinasi. Karin istrinya merahasiakan jati dirinya yang sebenarnya dari suaminya Alan. Hal inilah yang membuat pernikahan mereka dikelilingi rasa ketakutan. Alan pun suka berhalusinasi. Sebelum menikah dengan Karin Alan pernah bermimpi bertemu dengan figure dari *The Girl in A Swing*. Dan juga setelah menikah Alan sering mendengar suara-suara aneh yang hanya dia yang bisa mendengarnya. Alan pun mengalami halusinasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dari novel *The Girl In A Swing* karya Richard Adams saya mengidentifikasi masalah tokoh Alan yang sering mendengar suara-suara orang menangis, berenang di rumah mereka. Dia pun juga sering melihat sesosok wanita yang mirip dengan istrinya. Asumsi saya, tema

novel ini adalah cerminan konsep halusinasi yang dialami tokoh Alan yang berakhir dengan tragedi.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah pada halusinasi yang dialami tokoh Alan. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra: *Showing* dan *Telling*, latar, alur dan tema. Melalui pendekatan Psikologi Kepribadian saya menggunakan konsep halusinasi.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah Cerminan konsep halusinasi yang dialami tokoh Alan berakhir dengan tragedi ? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah unsur intrinsik dalam novel dapat di analisis dengan menggunakan telaah perwatakan, *setting*, *plot*?
2. Apakah konsep halusinasi dapat digunakan dalam novel ini?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan , alur yang dipadukan dengan konsep halusinasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahawa tema novel ini adalah Cerminan konsep halusinasi yang dialami tokoh Alan yang berakhir dengan tragedi. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut

1. Melalui metode *showing* dan *telling* untuk menganalisis karakter
2. Menelaah perwatakan, latar, alur untuk memperlihatkan adanya konsep halusinasi.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis karakter, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep halusinasi

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori-teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah: perwatakan, alur, dan latar. Kemudian dilanjutkan telaah perwatakan dengan menggunakan metode *Characterization Through Dialogue, Showing : What's being said* dimulai dengan bagaimana metode karakterisasi melalui dialog dapat membangun tema. Melalui psikologi sastra diawali dengan apa yang dimaksud dengan halusinasi dan teori tersebut dapat membangun tema.

1. Telaah Melalui Pendekatan Intuisik

a. Perwatakan

Perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan para tokoh dan lebih menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu pada sebuah cerita. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Perwatakan juga menyarankan dua pengertian yang berbeda yaitu sebagai tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dialami tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian karakter dapat berarti “pelaku cerita” dan dapat pula berarti perwatakan.

Dalam menelaah perwatakan tokoh dalam novel ini saya menggunakan metode:
a Metode langsung (*Telling*)

Metode langsung (*telling*) pemaparan dilakukan secara langsung oleh si pengarang.

One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. in telling a method preferred and practiced by many order fiction writers the guiding hand of the authors is very much evidence.

We learn and look only what the author calls to our attention."²

Metode langsung mencakup karakterisasi:

1) Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narrator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus ke dalam pikiran, perasaan dan gejolak bathin sang tokoh. Pengarang tidak sekedar mengiringi perhatian pembaca terhadap komentarnya tentang watak tokoh tetapi juga mencoba membentuk persepsi pembaca tentang tokoh yang dikisahkannya.³

*Although in real life most of us are aware that appearances are often deceiving, in the world of fiction details of appearance (what characters wears and how he looks) often provide essential clues to character.*⁴

b. Metode Tidak Langsung (Showing): Dialog Dan Tingkah Laku

Metode tidak langsung dengan metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka. Dalam hal ini para pembaca dapat menganalisis sendiri karakter para tokoh.⁵

Metode ini terbagi menjadi enam bagian yaitu:

1. Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog terbagi atas: Apa yang dikatakan Penutur, Jatidiri Penutur, Lokasi dan Situasi Percakapan, Jatidiri Tokoh yang Dituju oleh Penutur,

² Pickering, James, H & Cooper, Jeffrey, D. *Concise Companion to Literature*, (United States of American, Macmilan Publishing Co Inc, 1981), hlm 27

³ Minderop, Albertine, Dr. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.2005

⁴ Pickering, Op Cit, hlm 9

⁵ *Ibid. hal 22*

Kualitas Mental Para Tokoh, Nada Suara, Penekanan Dialek dan Kosa Kata Para Tokoh.

a. Apa yang dikatakan Penutur

Seorang pembaca harus memperhatikan substansi dari sebuah dialog. Apakah dialog tersebut sesuatu yang terlalu penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya. Jika si Penutur selalu berbicara tentang dirinya sendiri tersembul kesan dia orang yang berpusat pada diri sendiri dan agak membosankan. Jika si Penutur selalu membicarakan tokoh lain ia terkesan tokoh yang senang bergosip dan suka mencampuri orang lain.

b. Jatidiri Penutur

Jatidiri penutur adalah ucapan yang disampaikan oleh seorang protagonis (tokoh sentral) yang seyogyanya dianggap lebih penting daripada apa yang diucapkan oleh tokoh bawahan (tokoh minor). walaupun percakapan tokoh bawahan kerap kali memberikan informasi krusial yang tersembunyi mengenai watak tokoh lain. Jatidiri penutur terbagi menjadi dua yaitu :

1) Jatidiri Penutur Tokoh Protagonis :

Adalah dimana seorang tokoh protagonis menyampaikan atau memberitahukan suatu kejadian atau latar cerita melalui penuturannya. Tokoh ini dapat juga memberitahukan kepada pembaca watak tokoh lain melalui dialog atau percakapan yang ia lakukan.

2) Jatidiri Penutur Tokoh Bawahan

Adalah seorang tokoh bawahan memberitahukan kepada pembaca tentang latar atau watak tokoh lain melalui penuturannya. Terkadang ucapan tokoh bawahan secara implicit memberi gambaran akan tokoh protagonist

*required to infer character on the basis of the evidence provided in the narrative.*⁶

⁶ Ibid hal 28

b. Alur

Di dalam suatu cerita terdapat jalan cerita yang disebut dengan alur. Alur terbagi atas:

- a) Eksposisi adalah bagian awal dari cerita dimana penulis menyediakan informasi, latar belakang, membangun situasi, waktu dan aksi yang dibutuhkan. Pada bagian ini biasanya penulis memulai para tokoh yang terlibat dalam suatu cerita.
- b) Komplikasi adalah bagian di mana masalah- masalah yang dapat membangun konflik pada cerita mulai dibicarakan.
- c) Krisis adalah puncak dari semua masalah yang muncul pada bagian komplikasi.
- d) Falling Action adalah bagian dimana puncak masalah mulai terselesaikan dan mereda.
- e) Resolusi adalah bagian terakhir dari *plot* di mana semua masalah yang terjadi terselesaikan.⁷

c. Latar

Setting atau latar dalam sebuah cerita dapat berupa latar tempat, latar waktu atau dapat juga berupa situasi atau keadaan dan juga latar social. Unsure latar yang digunakan dalam novel *The Girl In a Swing* adalah :

a) Latar Fisik

Latar fisik kadang kala disebut juga dengan latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya fisik. Ada beberapa jenis latar fisik yaitu:

1. *Setting As Background For Action*

Latar yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan aksi dari sebuah cerita.

2. *Setting As A Means Of Creating Appropriate Atsmophere*

⁷ Pickering, Op Cit, hlm 17

Latar ini digunakan untuk menggambarkan suasana yang terjadi sehingga mendukung sebuah aksi atau juga mendukung konflik.

3. *Setting As Antagonist*

Latar ini digunakan untuk menggambarkan sebuah latar yang menjadi penyebab peran antagonis dalam sebuah cerita

b) Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar social. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan tokoh⁸

d. Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantic dan yang menyangkut persamaan dan perbedaan.⁹

2. Telaah Melalui Pendekatan Ekstrinsik.

Dalam menganalisis unsur ekstrinsik, menggunakan konsep halusinasi. Halusinasi adalah khayalan (hasrat tak sadar) yang timbul karena adanya hasrat yang tidak bisa diwujudkan. Menurut Freud, hasrat tak sadar selalu aktif dan selalu bersifat muncul. Kelihatannya hanya hasrat sadar yang muncul tetapi melalui suatu analisis ternyata ditemukan hubungan antara hasrat sadar dan dengan unsur kuat yang datang dari hasrat tak sadar. Hasrat yang timbul dari alam tak sadar yang direpresi selalu aktif dan tidak pernah mati. Hasrat ini sangat kuat.¹⁰

⁸ Nurgiantoro, *Op Cit*, Hlm: 15

⁹ *Ibid* Hlm 68

¹⁰ Dr Albertine Minderop, *Buku Ajar Sastra Dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, 2000

Halusinasi menurut Cook dan Fotaine (1987) adalah persepsi sensorik tentang suatu objek, gambaran dan pikiran yang sering terjadi tanpa adanya rangsangan dari luar yang dapat meliputi semua system penginderaan.

Menurut Wilson (1983) halusinasi adalah gangguan penyerapan atau persepsi panca indra tanpa adanya rangsangan dari luar yang dapat terjadi pada saat kesadaran individu itu penuh

dengan baik. Maksudnya rangsangan tersebut terjadi pada saat seseorang menerima rangsangan luar dan dari individu. Macam-macam halusinasi yaitu :

a. Halusinasi pendengaran : karakteristik ditandai dengan mendengar suara, terutama suara – suara orang, biasanya klien mendengar suara orang yang sedang membicarakan apa yang sedang dipikirkannya

b. Halusinasi penglihatan : karakteristik dengan adanya stimulus penglihatan dalam. bentuk pancaran cahaya, gambaran geometrik, gambar kartun atau panorama yang luas dan kompleks. Penglihatan bisa memerintahkan untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan atau menakutkan

c. Halusinasi penciuman: karakteristik ditandai dengan adanya bau busuk, amis dan bau yang menjijikkan seperti : darah, urine atau feses. Kadang – kadang tercium bau harum. Biasanya berhubungan dengan stroke, tumor, kejang dan demensia.

d. Halusinasi peraba : karakteristik ditandai dengan adanya rasa sakit atau tidak enak tanpa stimulus yang terlihat. Contoh : merasakan sensasi listrik datang dari tanah, benda mati atau orang lain.

e. Halusinasi pengecap : karakteristik ditandai dengan merasakan sesuatu yang busuk, amis dan menjijikkan.

f. Halusinasi sineestetik : karakteristik ditandai dengan merasakan fungsi tubuh seperti darah mengalir melalui vena atau arteri, makanan dicerna atau pembentukan urine.¹¹

¹¹ <http://library.usu.ac.id/download/ik/keperawatan-mahmum2.pdf>

G. Metode Penelitian

Saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Girl in A Swing* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.

H. Manfaat penelitian

Saya menganalisis novel ini, saya harap pembaca dapat mengetahui lebih jauh tentang psikologi khususnya tentang konsep halusinasi yang dapat timbul dalam diri kita. Saya juga berharap ini dapat memberikan manfaat bagi orang-orang yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Psikologi terutama pada konsep ini. Pembaca juga dapat mendapatkan ilmu pengetahuan dan mengerti tentang moral yang terkandung dalam novel *The Girl In A Swing*.

I. Sistematika Penyajian.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II TELAAH NOVEL *THE GIRL IN A SWING* KARYA RICHARD ADAMS MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Dalam BAB II saya akan menelaah novel *THE GIRL IN A SWING* KARYA RICHARD ADAMS melalui konsep-konsep

intrinsik seperti perwatakan, alur dan latar. Semua konsep itu pada akhirnya akan mendukung asumsi tema.

BAB III CERMINAN KONSEP HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH ALAN BERAKHIR DENGAN TRAGEDI

Dalam BAB III, saya akan menelaah novel *The Girl In A Swing* melalui pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan konsep halusinasi. Dan juga saya menelaah tema dari novel ini. Untuk menganalisis tema tersebut saya menggunakan telaah perwatakan, latar dan alur yang dihubungkan dengan konsep yang di gunakan yaitu halusinasi.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab IV ini saya akan menyimpulkan hal-hal apa saja yang saya temukan setelah saya menganalisis novel *THE GIRL IN A SWING*